

## PENDAMPINGAN PENYUSUNAN *LAPORAN* KEUANGAN PADA USAHA OLSHOP SHA\_SA DI KOTA SAMARINDA

Novi Yanti, Henri

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Jl. Wahid Hasyim 2 No.28, Sempaja Sel., Kec. Samarinda Utara  
Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243

### ABSTRAK

Laporan keuangan UMKM sangat sederhana dan cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang standar. Ikatan Akuntan Indonesia sudah menyiapkan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) yang mulai diberlakukan per 1 Januari 2018 untuk mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan usaha mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan UMKM SHA\_SA berdasarkan SAK-EMKM. Tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Pengabdian dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan Mei 2022 sampai bulan Juni 2022. Olshop SHA\_SA merupakan salah satu jenis UMKM yang berada di provinsi Kaltim, menggeluti usaha dibidang olshop menjual busana wanita sejak tahun 2012 beralamat di di Jl. Sultan Sulaiman, Sambutan, Kec. Sambutan, Kota Samarinda. Hasil dari pengabdian ini membantu pemilik olshop Sha\_Sa dalam mengelola keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan didamping melakukan pencatatan dan mengelola menggunakan MS. Excel

Kata kunci: : Laporan Keuangan, UMKM, SAK-EMKM

### PENDAHULUAN

Pemerintah sendiri telah menggolongkan klasifikasi apa yang saja yang termasuk UMKM dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM adalah sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa karena memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Olshop Sha\_Sa merupakan olshop yang menjual pakaian wanita yang berlokasi di jalan sambutan kota Samarinda Omset per bulan dari olshop ini berdasarkan informasi dari pemilik mencapai lebih dari Rp 50.000.000. Tetapi dalam pengelolaan keuangan perusahaan, pemilik mengaku kesulitan dalam membuat laporan keuangan. Karena perusahaan hanya menggunakan nota yang di bukukan, sehingga informasi yang dihasilkan hanya berupa informasi penjualan dan penerimaan barang saja.

UMKM menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yang disebabkan oleh

1. Rendahnya pendidikan
2. Kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan
3. Kendala penyusunan laporan keuangan (Muchid, 2015).

Semakin berkembangnya sebuah usaha, seperti untuk meningkatkan pendanaan usaha maka perlu berhubungan dengan pihak luar perusahaan baik pihak bank atau lembaga keuangan lainnya. Pihak bank/lembaga keuangan biasanya akan mensyaratkan laporan keuangan untuk melihat kelayakan pemberian kredit. Dengan semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi.(Putra,2012)

Pada pengabdian membantu pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang akan berlaku mulai 1 Januari 2018. Dengan tujuan untuk merancang system akuntansi sederhana yang dapat membantu dan mempermudah pemilik usaha dalam membuat laporan keuangannya berdasarkan standar yang berlaku saat ini. Dengan laporan keuangan diharapkan para pemilik UMKM dapat mengevaluasi usahanya dan menggunakan informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja khususnya di Provinsi Kaltim dan diharapkan mampu mendukung peningkatan daya saing perekonomian Provinsi Kaltim, data tahun 2016-2017, menunjukkan ada 788, tahun 2018 ada 10.179, tahun 2019 dan 2020 ada 696 dan 510 UMKM yang tersebar di Provinsi Kaltim (Kaltimprov, 2022)

UMKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap kesempatan yang ada agar tetap dapat berkiprah dalam perekonomian nasional. UMKM sebagai wujud usaha yang berperan penting bagi perekonomian di Indonesia, dilihat dari penciptaan lapangan kerja ataupun dari kuantitas usahanya. Segala bentuk upaya terus dilakukan untuk membantu memecahkan masalah terkait peningkatan daya saing UMKM serta berbagai kendala administrasi yang dihadapi UMKM, hal ini diungkap diungkap Amin dkk (2021), bahwa UMKM belum memiliki sistem pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan secara baik, padahal laporan keuangan sangat penting dalam memandu perkembangan usaha (Gunaedi & Nastiti, 2018). UMKM masih fokus pada kegiatan operasional sehingga pencatatan dan pelaporan seringkali terabaikan, pengelolaan keuangan UMKM yang belum teradministrasi dengan baik, dimana pengelolaan keuangan belum dipisahkan antara keperluan pribadi (rumah tangga). Menurut Widiastoeti dan Sari (2020) dan Dewata (2020), UMKM hanya menggunakan catatan sederhana untuk mencatat keuangan usaha dan tidak dilakukan secara rutin sehingga pencatatannya dan bukti transaksi yang ada tidak lengkap. Hal ini tentu bisa berdampak pada keberlanjutan usaha karena kurangnya pengetahuan pemilik usaha mengenai keuntungan ataupun kerugian yang terjadi dalam usaha yang dijalankannya.

Olshop **SHA\_SA** merupakan salah satu jenis UMKM yang berada di provinsi Kaltim, menggeluti usaha dibidang olshop menjual busana wanita sejak tahun 2012. Olshop **SHA\_SA** mempunyai 2 lokasi usaha yang bertempat di kota Samarinda dalam operasional kegiatannya melakukan penjualan baik secara online live (FB, Tik-Tok dan Instagram). Hasil survei dilapangan menunjukkan proses menyusun laporan keuangan Olshop **SHA\_SA** masih dilakukan secara manual, hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, serta belum memisahkan pencatatan usaha dengan harta pribadi pemilik. Hal ini tentu berdampak kesulitan menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh usahanya, selain itu UMKM juga tidak mengetahui cara membuat dan

membaca laporan keuangan (Machfuzhoh dan Widyaningsih,2020), sedangkan pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan dan dapat dilakukan melalui akuntansi (Shonhadji dkk,2017), dan salah satu strategi inovasi dan keberlanjutan UMKM dinyatakan oleh Dewata (2020) dapat dilakukan dengan memberi pelatihan kompetensi atau bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan dan perhitungan pajak.

Program pengabdian ini memilih Olshop **SHA\_SA** karena usaha ini sudah berdiri lebih dari 10 tahun, namun perkembangan usaha ini belum didukung adanya pencatatan-pencatatan akuntansi yang memadai, Olshop **SHA\_SA** belum menggunakan pembukuan yang sesuai standar EMKM. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang sudah efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 standar ini merupakan standar akuntansi keuangan yang mengatur transaksi keuangan pada usaha UMKM dan diharapkan SAK EMKM mampu menstandar pelaku UMKM dalam melaporkan keuangan agar nantinya memudahkan pelaku UMKM mengajukan pendanaan (IAI,2018).

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) ini difokuskan untuk membantu UMKM Olshop **SHA\_SA** dalam menerapkan akuntansi dan memahami pentingnya akuntansi bagi perkembangan usaha dan dapat mengurangi kesalahan dalam mencatat transaksi-transaksi. Masih kurangnya pengetahuan pemilik usaha dalam memahami pentingnya membuat laporan keuangan, untuk itu perlu adanya kompetensi khususnya bagi pegawai Olshop **SHA\_SA** dibidang akuntansi untuk bisa menyusun laporan keuangan. Selain itu Olshop **SHA\_SA** juga kurang memanfaatkan teknologi yang dapat menunjang kebutuhan bisnis. Maka dengan melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel diharapkan dapat mempermudah pekerjaan untuk menyusun laporan keuangan, karena menurut (madcoms, 2017) microsoft Excel merupakan program *spreadsheet* atau pengolahan data yang digunakan untuk memudahkan pemakai dalam proses penginputan data.

Kurangnya kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada Olshop **SHA\_SA** salah satunya disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia yang paham dengan penyusunan laporan keuangan dan sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu UMKM salah satunya adalah Microsoft Excel. Untuk itu tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 1) Untuk membantu Olshop **SHA\_SA** menyusun Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM dan, 2) Untuk merancang desain pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel.

## **METODE**

Metode kegiatan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan untuk menjawab permasalahan yang ada, terdiri dari:

1. Observasi awal mengenai usaha Olshop **SHA\_SA** untuk mengetahui dan mengidentifikasi proses pelaksanaan pencatatan dan transaksi keuangan yang sering terjadi, mengamati latar belakang mitra dan kondisi yang dialami mitra, menyusun waktu pelaksanaan kegiatan, mempersiapkan peralatan dan tim pelaksana untuk melakukan kegiatan PKM.
2. Pelaksanaan Kegiatan
  1. Pemberian Pelatihan  
Kegiatan pertama yang dilaksanakan adalah pemberian pelatihan mengenai perbaikan administrasi keuangan dan merancang aplikasi Microsoft Excel yang sesuai dengan kondisi usaha mitra. Kegiatan pelatihan ini dilakukan sebanyak 4

kali. Pelatihan pertama untuk memberikan pengetahuan dan motivasi kepada pimpinan dan pegawai, pelatihan kedua memberikan cara-cara penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standar EMKM dan pelatihan ketiga merancang aplikasi Microsoft Excel sesuai kebutuhan dan siklus akuntansi pada usaha mitra.

## 2. Pemberian Pendampingan

Pendampingan dilakukan kepada pimpinan dan pegawai dengan mengaplikasikan materi-materi yang telah diberikan pada tiga pelatihan sebelumnya, yaitu dalam hal perbaikan administrasi pembukuan sampai pelaporan serta uji coba aplikasi Microsoft Excel, sesuai bukti-bukti transaksi dan jurnal-jurnal harian yang terjadi selama tahun

2022 dijadikan bahan untuk contoh input awal dalam aplikasi ini.

## 3. Analisis dan Laporan (*Report*)

Setelah pendampingan dilakukan selanjutnya diimplementasikan semua transaksi keuangan selama 1 bulan selanjutnya dilakukan proses siklus akuntansi dengan aplikasi Microsoft Excel yang sudah dirancang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dari bulan Mei – Juli 2022 , di tempat usaha Olshop **SHA\_SA** yang beralamat di Jl. Sultan Sulaiman , Sambutan, Kec. Sambutan, Kota Samarinda, dengan diikuti oleh 3 orang peserta yang terdiri dari pemilik dan tenaga administrasi. Tahap pelaksanaan dimulai bulan Mei 2022 dari persiapan mulai dari berkomunikasi secara efektif dengan mitra, survei langsung ke lapangan, mengidentifikasi dan merinci permasalahan akuntansi yang sedang berjalan, dilanjutkan pada bulan Juni 2022 dengan penyusunan rencana *problem solving* dan pelaksanaan pelatihan dan merancang aplikasi pelaporan keuangan dan bulan Juli, tahap pendampingan dan penyusunan laporan akhir.

Pengabdian ini melibatkan narasumber untuk mengajarkan pelatihan tentang Siklus Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan, serta materi tentang Aplikasi Microsoft Excel sesuai bukti-bukti transaksi yang ada di usaha mitra. Kegiatan pelatihan dan praktek mengoperasionalkan dilihat pada Gambar 1 berikut ini.





Gambar 1. Kegiatan Pendampingan dan Praktek Penyusunan Laporan Keuangan

DATA PENJUALAN BULAN JULI 2022												
				OMSET	NETTO	BRUTO			BIAYA			
				2,360,000	597,000	597,000			3,850,000			
NO	TGL	WARNA	UKURAN	NAMA	NO HP	ALAMAT	NO RESI	PEMBAYARAN	HARGA JUAL	HARGA BELI	ONGKIR	BRUTO
1	4-07	HITAM	M	IBU HIKMAH				COD	265,000	165,000	39,000	61,000
2		HITAM	L						265,000	165,000	39,000	61,000
3		HITAM	XL						265,000	165,000	15,000	85,000
4		MILO		HETTY		MUARA BADAK	BRI	JNE	80,000	60,000		20,000
5		ARMY							80,000	60,000		20,000
6		PUTIH							100,000	60,000		40,000
7		AGHINA							275,000	225,000		50,000
8		KANAYA SYARI		HELLY		BALIKPAPAN	JNT	COD	385,000	285,000		100,000
9		HAWWA							285,000	235,000		50,000
10		FLOWER	M	NANIN		SAMARINDA	ATABA	BRI	215,000	165,000		50,000
..		SEGI BB										

## KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan pelatihan dan perancangan penyusunan laporan keuangan, maka kegiatan ini menghasilkan beberapa capaian sebagai berikut:

1. Diperoleh rancangan aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan untuk transaksi keuangan yang ada di usaha UMKM Olshop **SHA\_SA** secara terkomputerisasi meliputi *sheet* Tampilan Awal, *sheet* Menu, *sheet* Daftar Akun, *sheet* Jurnal, *sheet* Buku Besar, *sheet* Neraca Lajur, *sheet* Laba Rugi dan *sheet* Laporan posisi keuangan. Berikut beberapa contoh tampilan awal pada program *microsoft excel* tersaji pada gambar 2 dan Gambar 3 berikut ini.
2. Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan Pemilik dan tenaga administrasi terkait proses pengkodean, pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan keuangan pada Olshop **SHA\_SA**, dapat mengetahui bagaimana mengoperasikan aplikasi Microsoft Excel yang sudah dirancang untuk mengakomodir semua mengimputan data transaksi keuangan sampai menjadi laporan keuangan.
3. Melalui kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pemilik dan tenaga administrasi dalam melakukan proses pembukuan sampai dengan pelaporan yang aplikatif dan informatif bagi usaha Olshop **SHA\_SA** dalam pengambilan keputusan ekonomis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggawirya, Erhans. 2016. *Akuntansi 2*. Jakarta: PT. Ercontara Rajawali. Ariawati, dkk. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- IAI. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan  
(<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-umkm-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020>)
- Amin, M. N., Henny, D., & Puspitasari, W. (2021). Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Jakarta Selatan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdikaryasakti*, 1(1), 63-78.
- Dewata, E., Aryani, Y. A., & Sari, Y. (2020). Industrial Clusterization to Improve the Competitiveness of Small and Medium Industries in the City of Palembang. In *3rd Forum in Research, Science, and Technology (FIRST 2019)*. Atlantis Press. 79-83.
- Dewata, E., Sari, Y., & Jauhari, H. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi. *Intervensi Komunitas*, 2(1), 11-16.
- Gunaedi, J., & Nastiti, H. (2018). Ukm Pembukuan Akuntansi Sederhana. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah*. Jakarta: IAI.
- Madcoms. (2017). *Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Excel VBA (Macro)*. Madiun: Penerbit Andi.
- Machfuzhoh, A., L., & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(2).  
<https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>

- Rudjito. (2015). Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Sinergi Bisnis, dalam Makalah yang Disampaikan pada Seminar Peran Perbankan Kerjasama Lemhanas RI dengan BRI. Jakarta
- Shonhadji, Nanang, Laely Aghe A., dan Djuwito. (2017). “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya” SENIAS
- Sumeks.co. (2021, September 12). Ribuan UMKM di Palembang Terdampak Pandemi. Diakses dari <https://sumeks.co/ribuan-umkm-di-palembang-terdampak-pandemi/>
- Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Ekbis*, 21(1), 1-15.
- Evada Dewata & dkk (2021) Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak (Manajemen & Akuntansi) Vol 4. No. 01 Juni 2021